

**PERAN USTADZ DALAM MENCEGAH KENAKALAN  
ANAK MELALUI PEMBINAAN AKHLAK DI DESA  
KARANGREJA KECAMATAN KARANGREJA  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
GILANG SAPUTRO  
1423301094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2018**

## ABSTRAK

Kenakalan anak merupakan suatu kondisi yang sering kita jumpai di berbagai tempat. Keadaan di mana anak melakukan penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Penyimpangan tersebut tentunya akan mempengaruhi perkembangan anak ke depannya. Masa depan anak yang diawali dari masa kanak-kanak ini tentunya merupakan siklus yang pasti dilalui, yang mempunyai keterkaitan masa kanak-kanak dengan masa setelahnya. Jika masa kanak-kanak telah diisi dengan banyak melakukan penyimpangan dan kenakalan yang tidak wajar, maka bukan tidak mungkin masa setelah masa kanak-kanak ini pun akan menjadi lebih rusak jika tidak dilakukan pencegahan. Berdasar permasalahan ini penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana seorang ustadz di sebuah desa melakukan perannya untuk mencegah kenakalan-kenakalan pada anak dengan membina akhlak mereka yang dengan akhlak itu dapat menekan kenakalan yang ada. Sehingga penelitian di Desa Karangreja bertujuan untuk mengetahui peranan seorang ustadz di desa dan pembinaan akhlak yang dilakukan agar kenakalan pada anak bisa dicegah atau berkurang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan datanya melalui kegiatan wawancara, kegiatan observasi dan kegiatan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis datanya, meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan seorang ustadz di desa tidak hanya memberikan pembinaan akhlak terhadap anak di madrasah dengan metode keteladanan, metode pengajaran, metode nasihat dan metode pemberian hukuman, tetapi juga menerapkan sebagian metode itu untuk masyarakat luas terkhusus pada para orang tua.

**Kata Kunci: Kenakalan, Metode, Pembinaan Akhlak, di Karangreja.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI PERAN USTADZ DALAM MENCEGAH KENAKALAN ANAK MELALUI PEMBINAAN AKHLAK</b>	
A. Peran Ustadz .....	15
B. Kenakalan Anak.....	17
C. Pembinaan Akhlak.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Objek Penelitian.....	46

D. Subjek Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Ustadz di Desa Karangreja.....	54
1. Biografi Ustadz.....	54
2. Visi dan Misi Ustadz .....	56
B. Penyajian Data .....	64
1. Kondisi Anak di Desa Karangreja .....	66
2. Peran Ustadz di desa Karangreja .....	69
3. Pembinaan yang Dilakukan Ustadz dan Kendalanya .....	70
4. Kenakalan Anak.....	79
5. Hasil Pembinaan Akhlak .....	82
C. Analisis Data.....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Riwayat Hidup Penulis	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Akhlak menurut etimologi berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti. Sinonimnya adalah etika dan moral. Budi pekerti merupakan perpaduan antara hasil rasio dan rasa yang bermanifestasi pada karsa dan tingkah laku manusia. Menurut Ibnu Maskawaih dalam bukunya *Tahdzibul-akhlaq wa tath-hirul-a'raq*. Akhlaq atau khuluq yaitu perangai atau keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran. Sedang Al-Ghazali dalam bukunya *Ihya-u 'Ulumidiin* menjelaskan bahwa Khuluq, perangai adalah suatu sifat yang tetap pada jiwa, yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan kepada pikiran.<sup>1</sup>

Sering kali kita jumpai perilaku anak-anak muslim yang menyimpang dari akhlak Islami atau sering dikatakan sebagai kenakalan. Kenakalan ini bisa berupa sikap atau perilaku dan ucapan dalam keseharian terhadap tuhan (Allah), orang tua, guru, teman dan lingkungan. Diantara kenakalan yang merupakan pokok adalah kurangnya ketaatan beribadah kepada Allah dan pengetahuan yang

---

<sup>1</sup> Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islami Akhlak Mullia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992), hal 26-27.

Kurang tentang pahala dan ancaman atau dosa dari setiap penyimpangan yang dilakukan. Kenakalan yang nampak juga seperti berbicara kotor, mengumpat atau mengungkapkan ekspresi dengan ungkapan yang buruk, memanggil teman dengan sebutan yang tidak sesuai dengan namanya atau *membully* teman yang lainnya. Begitu juga rasa angkuh dan kurangnya perhatian pada lingkungan, kurangnya sikap saling menghormati dan kesopanan. Semua ini telah menjadi hal yang banyak kita jumpai di setiap desa manapun tidak terkecuali di Karangreja. Akhlak adalah hal yang bisa mengarahkan semua penyimpangan itu menjadi lebih baik.

Akhlak dalam Islam identik dengan pelaksanaan agama dalam segala bidang kehidupannya. Maka akhlak mulia dalam Islam adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban menjauhi segala larangan, memberikan hak kepada yang mempunyainya baik yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan makhluk.<sup>2</sup> Dapat disimpulkan bahwa akhlak mulia merupakan perangai yang ada dalam jiwa manusia yang dengannya dapat timbul perilaku tanpa membutuhkan pikiran dan perilaku tersebut sesuai dengan aturan-aturan agama Islam.

Pada masa kanak-kanak, merupakan masa yang sensitif dengan berbagai pengaruh yang bisa masuk untuk mempengaruhi semua aspek

---

<sup>2</sup> Rahmat Djatnika, *Sistematika*. . . ,hal24.

perkembangan anak, baik perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional anak.

*Piaget* membagi perkembangan kognitif menjadi empat tahap, yaitu tahap sensori-motorik (0-2 tahun), tahap pra operasional (2-7 tahun), tahap operasional konkret (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (11 tahun ke atas).<sup>3</sup> Dalam lingkup ini penulis menggolongkan anak adalah usia 3 tahun-14 tahun, sehingga hampir semua tahapan kognitif terdapat di dalam masa ini.

Perkembangan bahasa juga merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam upaya mencegah kenakalan anak. Kenakalan anak yang juga sering kita jumpai adalah kekeliruan dalam berbahasa. Budaya timur yang terkenal halus tidak menjamin menjadikan anak baik dalam berbahasa.

Seperti dalam lingkungan kita pasti pernah kita temukan anak-anak yang mengungkapkan ekspresi emosionalnya dengan kata-kata yang tidak baik, atau malah anak itu ternyata tidak mengetahui sama sekali artinya, mereka hanya menirukan yang mereka temukan di lingkungan mereka.

Dalam teori kognitif, perkembangan bahasa tergantung pada kemampuan kognitif tertentu, kemampuan pengolahan informasi, dan motivasi. *Piaget* (*Mussen dkk.*, 1984) dan pengikutnya menyatakan bahwa perkembangan kognitif mengarahkan kemampuan bahasa

---

<sup>3</sup> *Christiana Hari Soetjningsih, Perkembangan anak sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhir* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hal 193-194.

tergantung pada perkembangan kognitif.<sup>4</sup>Pada perkembangan sosial dan emosional anak menurut *Waltz* (2006), perkembangan emosi dan sosial anak pada masa kanak-kanak awal dipengaruhi oleh faktor biologis dan lingkungan.

Dan perkembangan sosial dan emosional kanak-kanak akhir (6-12 tahun), menurut *Hurlock* (1980) disebut sebagai usia berkelompok karena ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-teman, meningkatnya keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota suatu kelompok, dan akan merasa kesepian bila tidak bersama teman-temannya.<sup>5</sup>

Berbagai jenis perkembangan tersebut merupakan tempat dan masa terjadinya kenakalan-kenakalan anak, yang dapat dikatakan juga bahwa kenakalan anak yang terjadi tidak terlepas dari kenakalan pada tahap perkembangan kognitif, perkembangan bahasa dan perkembangan sosial serta emosional anak.

Dalam perkembangan tersebut juga kenakalan berupa buruknya moral bisa terjadi, bisa dari bawaan juga lingkungan. Menurut Robert J. Havighurst, moral yang bersumber dari tata nilai adalah *a value is an object of desire or affair which is desired* (tata nilai adalah suatu objek rohani atau suatu keadaan yang diinginkan).<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan anak*. . . , hal 206.

<sup>5</sup> Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan anak*. . . , hal 265.

<sup>6</sup> Abu Ahmad, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan untuk: Fakultas Tarbiyah IKIP SGPLB Serta Para Pendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 104.

Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat *William Stren* bahwa perkembangan manusia ditentukan oleh faktor pembawaan dan lingkungan. Hal itu dapat diartikan perkembangan apapun termasuk di dalamnya adalah perkembangan akhlak juga ditentukan dari faktor lingkungan.<sup>7</sup> Pada setiap tahapan perkembangan tersebut mempunyai ciri yang berbeda yang akan sangat membantu dalam pembinaan akhlak anak jika setiap tahapan tersebut diketahui oleh seorang pendidik, baik itu orang tua, guru, atau ustadz selaku guru dalam pembelajaran keagamaan. Semua hal tentang perkembangan anak tersebut merupakan hal yang harus diperhatikan untuk mencegah terjadinya kenakalan anak dan juga sebagai tempat atau sasaran untuk melakukan pembinaan terhadap akhlak anak-anak. Maka seorang ustadz yang merupakan salah satu figur yang ada di lingkungan tentu dapat memberikan kontribusinya dengan membina akhlak anak. Kondisi akhlak anak-anak desa Karangreja dalam beberapa tahun ini terlihat mulai membaik dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Hal ini ditandai dengan kurangnya kenakalan-kenakalan anak yang dahulu nampak.

Dari hasil wawancara di desa Karangreja pada bulan Juli 2017 dengan ustadz Mudatsir yang juga merupakan pendiri TPQ Tafkirul Falah, beliau menjelaskan bahwa kenakalan memang terjadi karena minimnya akhlak ditambah lagi dengan kondisi anak yang merasa

---

<sup>7</sup>Nur Uhbiyanti, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2003), hal. 101.

kurang mendapat perhatian baik di lingkungan keluarga atau di lingkungan masyarakat umum.

Dengan keadaan tersebut ustadz mengupayakan membina akhlak anak-anak desa pada umumnya dan anak-anak yang mengaji di TPQ khususnya dengan cara memberikan perhatian lebih seperti sapaan dan bercanda dalam keseharian di mana pun bertemu untuk mengakrabkan sekaligus dengan keteladanan, mengajarkan bersosialisasi langsung yang dilakukan dengan cara mengadakan kerja bakti di desa dalam jadwal yang telah direncanakan untuk anak-anak, dan tentunya melalui pengkajian kitab di TPQ bagi siswa TPQ.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam peranan seorang ustadz di sebuah desa yang dirasa telah memberikan kontribusi terhadap menurunnya tingkat kenakalan yang dilakukan oleh anak dengan segala yang dilakukan seperti pembinaan terhadap anak, dan menjadikannya sebagai penelitian dengan mengambil judul “ *Peran Ustadz Dalam Mencegah Kenakalan Anak Melalui Pembinaan Akhlak Di Desa Karangreja Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga*”

## **B. DEFINISI OPERASIONAL**

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi, maka penulis mendefinisikan istilah-istilah penting terlebih dahulu. Istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Peran Ustadz

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Ustadz adalah sebutan atau sapaan untuk guru agama atau guru besar (laki-laki).<sup>8</sup> Ustadz juga dapat diartikan sebagai gelar yang disematkan oleh masyarakat Indonesia kepada pemuka agama Islam.<sup>9</sup> Sebutan ini bisa ditemukan di berbagai wilayah yang terdapat seorang yang mumpuni dalam hal agama Islam. Dapat didefinisikan bahwa peran ustadz adalah perangkat tingkah yang dimiliki oleh seorang sebagai pemuka agama atau orang yang memiliki ilmu agama yang mumpuni.

b. Kenakalan Anak

Kenakalan Anak dimaknai sebagai bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang hidup di tengah masyarakat. Perilaku anak yang tidak sesuai itu dianggap sebagai anak yang cacat sosial. (Kartini Kartono, 1988:93).<sup>10</sup> Jadi kenakalan anak merupakan perilaku yang dilakukan oleh anak yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat.

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia pustaka Utama, 2012) hal. 1539.

<sup>9</sup> <http://kenisah.blogspot.co.id/2010/12/kenisah-peran-ustadz.html?m=1>, diakses pada hari Minggu, 19 November 2017 pukul 18.27 WIB.

<sup>10</sup> Sarwini, Perspektife, *Kenakaalan Anak (Jevnile Deliquency): Kausalitas dan Upaya Penanggulangannya*. Volume XVI No. 4 Tahun 2011 Edisi September, (Surabaya: Fakultas Hukum Universitas Airlangga, 2011).Hlm 244, Diambil dari:<http://.....>Diakses 8 November 2017, Jam: 13.56.

### c. Pembinaan Akhlak

Pembinaan adalah usaha, dan tindakan yang dilakukan secara efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>11</sup> Akhlak adalah perangai atau suatu sifat yang tetap pada jiwa, yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan kepada pikiran. (Al Ghazali dalam bukunya *Ihya-u 'Ulumiddin*).<sup>12</sup>

Ibrahim Anis mengemukakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik perbuatan baik maupun buruk tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>13</sup> Dari pengertian di atas pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai usaha dan tindakan efisien untuk memperoleh perangai atau sifat yang tertanam pada jiwa agar dapat melahirkan perbuatan-perbuatan baik tanpa membutuhkan pertimbangan dan pemikiran.

## C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi fokus permasalahan ialah “*Bagaimana Peran Ustadz Dalam Mencegah Kenakalan Anak Melalui Pembinaan Akhlak Di Desa Karangreja Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga*”.

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia pustaka Utama, 2012) hal. 193.

<sup>12</sup> Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islami Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992), hal 27

<sup>13</sup> <https://pengertiankompli.blogspot.co.id/2017/09/pengertian-pembinaan-akhlak.html?m=1>, diakses pada hari Minggu, 19 November 2017, pukul 18.36 WIB.

## **D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran ustadz dalam mencegah kenakalan anak melalui pembinaan akhlak di desa Karangreja kecamatan Karangreja, Purbalingga.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan gambaran tentang pencegahan kenakalan anak yang terjadi di desa Karangreja, kecamatan karangreja, Purbalingga melalui pembinaan-pembinaan akhlak yang dilakukan oleh ustadz.

#### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis ini ditujukan kepada :

##### **1. Ustadz**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan dijadikan sebagai alternatif oleh ustadz-ustadz dimanapun dalam mencegah kenakalan-kenakalan anak.

##### **2. Orang tua**

Penelitian ini merupakan sebuah informasi untuk orang tua agar para orang tua tidak berfikir seorang ustadz hanya mengajarkan ilmu agama sebatas

pengetahuan atau keterampilan membaca dan menulis al Quran saja, tetapi juga ikut andil dalam memperbaiki generasi melalui pembinaan akhlak.

### 3. Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan penulis sendiri dan sebagai sumbangsih bagi IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

## E. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Penelitian Yang Relevan

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan tema yang penulis ambil yakni tentang pembinaan akhlak dan kenakalan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Suniyem dengan penelitian yang berjudul "*Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013-2014*".

Dalam penelitian ini diperoleh data bahwa pembinaan akhlak di sekolah tersebut meliputi : pembinaan akhlak melalui pelajaran akidah akhlak, aktivitas harian, aktivitas mingguan, Monitoring pekanan dan infaq pekanan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Suniyem, *Pebinaan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013-2014*, Skripsi, (Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2014).

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat adalah pada pembinaan akhlak yang ditujukan kepada anak, namun ada perbedaan dari subjeknya yakni pada penelitian tersebut subjeknya adalah siswa SD dalam suatu sekolah, sedang pada penelitian yang penulis buat subjeknya adalah anak-anak umum yang ada di desa karangreja khususnya adalah anak-anak TPQ.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang ditulis oleh Mei Dian Tarini mahasiswi IAIN Purwokerto yang berjudul "*Pembinaan Akhlak Bagi Remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purbalinga*", dalam skripsi ini dijelaskan bahwa pembinaan akhlak yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan Darul Hadlonah berupa Kegiatan keagamaan di pondok pesantren Az-Zuhriyah yang merupakan kegiatan rutin untuk membentuk kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu juga melalui cara menggunakan busana muslim, bertutur kata yang sopan, disiplin, jujur, malu dan percaya diri.<sup>15</sup> Dari hasil penelitian tersebut lebih menekankan kepada pembiasaan dan teladan oleh pengurus panti asuhan. Penelitian kedua ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang penulis yaitu pada pembinaan akhlak, namun pembinaan yang penulis buat tidak ditujukan kepada remaja melainkan kepada anak, karena bagi

---

<sup>15</sup> Mei Dian Tarini, *Pembinaan Akhlak Bagi Remaja Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purbalinga*, SKRIPSI, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017).

penulis masa kanak-kanak merupakan masa awal yang penting untuk dilakukan pembinaan akhlak.

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Firman Alif “*Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja(Studi Kasus Di Desa Karanganyar Rt 04/Rw 01 Purbalingga*”. Dalam penelitian ini peran orang tua justru dapat meningkatkan kenakalan remaja bagi orang tua yang tidak melaksanakan perannya secara optimal.

Maka dengan revitalisasi peran orang tua sebagai pembimbing, pengendali dapat dilaksanakan dengan baik sebagai upaya orang tua agar menurunkan tingkat kenakalan remaja.<sup>16</sup> Walaupun dalam penelitian tersebut tentang peran orang tua yang ditujukan untuk menanggulangi kenakalan remaja bukan untuk mencegah kenakalan anak atau mempunyai subjek yang berbeda , tetapi masih dapat dikaitkan karena seorang ustadz yang baik akan menganggap dirinya sebagai orang tua santri atau siswa yang dididiknya dan pada hakekatnya kenakalan anak dan remaja merupakan tahapan yang berkaitan.

## **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai

---

<sup>16</sup> Firman Alif, *Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja(Studi Kasus di Desa Karanganyar Rt 04/Rw 01 Purbalingga)*, SKRIPSI, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2016).

permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok – pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, jenis penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teoro, yaitu akan yang dipaparkan tentang teori – teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori – teori tentang pembinaan akhlak yang telah diuji kebenarannya.

BAB III Metode Penelitian, meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi : pembahasan hasil penelitian tentang peran ustadz dalam mencegah kenakalan anak melalui pembinaan akhlak. Bagian pertama berisi gambaran umum tentang biografi ustadz, visi dan misi ustadz, Bagian ke dua berisi penyajian data tentang kondisi anak di Karangreja, peran ustadz di desa Karangreja, Pembinaan yang dilakukan ustadz dan kendalanya,

kenakalan anak, hasil pembinaan akhkal. Dan bagian ke tiga berisi analisis data.

BAB V Penutup, meliputi : kesimpulan , saran, dan kata penutup. Pada bagian skripsi, berisi daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh seorang ustadz yang berbaur di desa bersama masyarakat Karangreja dalam melakukan pembinaan akhlak anak-anak sebagai upaya pencegahan atau menekan kenakalan-kenakalan yang dilakukan anak.

Pengambilan peran sebagai seorang pengajar atau pendidik dalam ilmu agama, yang diawalinya dengan sosialisasi yang baik dan kerja keras yang pantang menyerah, telah dapat menumbuhkan kepercayaan pemerintah dan masyarakat desa Karangreja untuk memberikan dukungan dalam menyalurkan ilmu agama sebagai langkah pembinaan memperbaiki akhlak anak-anak. Pembinaan akhlak ini dilakukan dengan berbagai metode, diantaranya dengan menggunakan metode keteladanan seperti memberikan keteladanan dalam contoh yang baik dalam beribadah. Yaitu beribadah dengan disiplin atau tepat waktu, beribadah dengan sungguh-sungguh, beribadah dengan mengetahui ilmunya, kemudian dalam berinteraksi dengan masyarakat baik itu dengan orang tua mereka, guru, ustadz, teman atau orang lain terlebih ketika berbicara, juga keteladanan dalam bersikap dan bertingkah laku. Seperti cara menyapa yang baik, cara makan, menjaga kebersihan, bersikap sopan dan ramah kepada siapa saja. Kemudian dengan metode

pengajaran di madrasah, pemberian nasihat yang bisa berupa motivasi atau teguran sebagai cara meluruskan penyimpangan atau kenakalan oleh anak dan juga dengan metode hukuman sebagai cara terakhir yang digunakan agar akhlak anak terbina dan tumbuh dengan baik yang dengan itu kenakalan-kenakalan akan dengan sendirinya menghilang. Semua upaya ini telah dapat memberikan perubahan yang baik bagi anak-anak desa Karangreja dari sebelumnya.

## **B. Saran-Saran**

Sebagai akhir dari penulisan ini, penulis mencoba memberikan masukan berupa saran kepada masyarakat desa Karangreja kecamatan Karangreja berdasarkan pengamatan penulis ketika melakukan penelitian di desa tersebut. Beberapa saran diantaranya:

### **1. Ustadz di Madrasah Diniyah Tafkhirul Falah**

Hendaknya bisa mempertahankan berbagai upaya yang telah dilakukan dan mengembangkan hubungan yang lebih luas lagi agar pemahaman pentingnya ilmu agama terutama akhlak bisa dirasakan bagi seluruh warga desa.

### **2. Bagi Orang Tua**

- a. Orang tua hendaknya bisa lebih sering memberikan motivasi kepada anak mereka dalam mencari ilmu agama dan memberikan contoh yang baik dalam setiap kegiatan di rumah.
- b. Hendaknya para orang tua mempunyai pengetahuan yang lebih dalam ilmu agama yang bisa diperoleh dengan mengikuti

pengajian-pengajian baik secara langsung atau melalui buku-buku dan media elektronik.

### 3. Bagi Anak-Anak

- a. Sebaiknya setiap anak berusaha taat kepada orang tua mereka dan kepada guru atau ustadz, karena dengan ketaatan itu akan memudahkan ilmu untuk bisa masuk ke dalam benak anak.
- b. Mengurangi kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat seperti terlalu sering keluar rumah untuk bermain, terlalu lama menonton televisi atau terlalu lama bermain game pada tablet atau handphone yang orang tua atau mereka sendiri miliki.

Anak-anak harus senantiasa mengamalkan ilmu-ilmu yang telah diperolehnya dari pendidikan di madrasah yang dengan sendirinya akan mengurangi kenakalan-kenakalan pada anak.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abu, Sholeh Munawar. 2005. *Psikologi Perkembangan untuk: Fakultas Tarbiyah IKIP SGPLB Serta Para Pendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Sulaiman, Abu Amr. 2016. *Panduan Mendidik Anak Muslim Usia Sekolah Metode dan Materi Dasar*. Jakarta: Darul Haq.
- Al-Ausyan, Majid Sa'ud. 2016. *Panduan Lengkap dan Praktis Adab dan Akhlak Islami*. Jakarta: Darul haq.
- Alif, Firman. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja(Studi Kasus di Desa Karanganyar Rt 04/Rw 01 Purbalingga)*. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia pustaka Utama.
- Djatnika, Rahmat. 1992. *Sistem Etika Islami Akhlak Mulia*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hari Soetjningsih, Christiana. 2012. *Perkembangan anak sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanakakhir*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Quran*. Yogyakarta : Teras.
- Margono S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyaningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suniyem. 2014. *Pebinaan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013-2014*. Skripsi. Purwokerto : STAIN Purwokerto.

Tarini, Mei Dian. 2017. *Pembinaan Akhlak Bagi Remaja Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purbalingga*. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.

Uhbiyanti, Nur. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Ulwan, Abdullah Nashih. 1999. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.

Utomo, Nur Bowo Budi dan Windarto, Slamet. 2011. *Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling Berbasis Multimedia*. Yogyakarta: Paramita Publishing.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

<http://eprints.ums.ac.id/50687/1/NASKAH%20PUBLIKASI%FIX.pdf>, diakses pada hari Rabu, 25 Juli 2018 pukul 11.07 WIB.

<https://media.neliti.com/media/publications/9529-ID-kenakalan-remaja-di-kalangan-siswa-siswi-smpn-07-sengah-temila-kecamatan-sengah.pdf>, diakses pada hari Rabu, 25 Juli 2018 pukul 11.05 WIB.

<http://kenisah.blogspot.co.id/2010/12/kenisah-peran-ustadz.html?m=1>, diakses pada hari Minggu, 19 November 2017 pukul 18.27 WIB.

<https://pengertiankompli.blogspot.co.id/2017/09/pengertian-pembinaan-akhlak.html?m=1>, diakses pada hari Minggu, 19 November 2017 pukul 18.36 WIB.

IAIN PURWOKERTO



# **LAMPIRAN**

**IAIN PURWOKERTO**



11. Alamat Email

12. Titik Koordinat

a. Latitude :

b. Longitude :

### C. Kategori Wilayah dari Lokasi Lembaga

1. Lokasi Geografis Wilayah

1 : Pesisir Pantai

2 : Dataran Rendah

3 : Pegunungan

3. Kategori Wilayah Khusus

1 : Daerah Terpencil/Terbelakang

5 : Daerah Darurat Lainnya

2 : Daerah Adat Terpencil

6 : Daerah Perbatasan

3 : Daerah Bencana Alam

7 : Daerah Transmigrasi

4 : Daerah Bencana Sosial

8 : Bukan Semuanya

2. Potensi Ekonomi Wilayah

1 : Kawasan Industri

5 : Pusat Perkotaan/Pemerintahan

2 : Daerah Pertanian/Perkebunan

6 : Kawasan Perdagangan/Perbelanjaan

3 : Daerah Peternakan

7 : Lainnya

4 : Daerah Penghasil Ikan

### D. Dokumen Izin Operasional

1. Nomor SK

Kd.11.03/5/PP.00.8/4414/2011

2. Tanggal Terbit SK

3 0 / 1 2 / 2 0 1 1 (Format penulisan : dd/mm/yyyy)

3. Tanggal Mulai Berlaku SK

3 0 / 1 2 / 2 0 1 1 (Format penulisan : dd/mm/yyyy)

4. Tanggal Berakhir SK

/ / (Format penulisan : dd/mm/yyyy)

5. File Scan SK

### E. Identitas Kepala/Pimpinan Lembaga Diniyah Takmiliyah

1. Nama Lengkap

MUDASIR AHMAD

2. Gelar Akademik

a. Gelar Depan

:

(contoh : Drs, Dra, Dr, dll)

b. Gelar Belakang

:

(contoh : S.Ag, S.Pd.I, M.Pd, dll)

3. Jenis Kelamin

L : Laki-Laki

P : Perempuan

4. Status Kepegawaian :  1 : PNS 2 : Non-PNS

5. NIK/No. KTP :

6. NIP/NIY/NRP :  (Diisi NIP jika PNS; atau NIY jika Non-PNS)

7. Pendidikan Formal Terakhir :  0 : Tidak Memiliki Pendidikan Formal 5 : D2  
 1 : SD/MI/Sederajat 6 : D3  
 2 : SMP/MTs/Sederajat 7 : S1/D4  
 3 : SMA/MA/Sederajat 8 : S2  
 4 : D1 9 : S3

8. Lama Pendidikan Pesantren :  1 : Tidak pernah di Pesantren  
 2 : Kurang dari 1 Tahun  
 3 : Antara 1 - 3 Tahun  
 4 : Antara 4 - 5 Tahun  
 5 : Lebih dari 5 Tahun

9. Pendidikan di Luar Negeri :  1 : Ya 0 : Tidak

10. Kompetensi Utama Bidang Ilmu Yang dikuasai :  01 : Al Qur'an 11 : Ilmu Kalam  
 02 : Tafsir-Ilmu Tafisr 12 : Ilmu Arudh  
 03 : Hadits-Ilmu Hadits 13 : Ilmu Mantiq  
 04 : Tauhid 14 : Ilmu Falak  
 05 : Fiqh-Ushul Fiqh 15 : Pend. Kewarganegaraan  
 06 : Akhlak-Tasawuf 16 : Bahasa Indonesia  
 07 : Tarikh 17 : Matematika  
 08 : Bahasa Arab 18 : Ilmu Pengetahuan Alam  
 09 : Nahwu-Sharf 19 : Seni Budaya  
 10 : Balaghah 20 : Lainnya

11. Tanggal Mulai Menjabat :  /  /  (Format tanggal : dd/mm/yyyy)

12. Nomor Telepon/HP :

13. Alamat Email Pribadi :

14. Kewarganegaraan : **1** 1 : Warga Negara Indonesia 2 : Warga Negara Asing

**F. Data Rekening Bank dan NPWP Lembaga**

1. Nomor Rekening :

2. Atas Nama :

3. Nama Bank :

4. Cabang Bank :

5. NPWP :

**II. Jumlah Santri, Rombel, Lulusan dan Pengajar**

**A. Jumlah Santri dan Rombongan Belajar (Rombel) Menurut Kelas/Tingkat**

Uraian	Kelas/Tkt 1		Kelas/Tkt 2		Kelas/Tkt 3		Kelas/Tkt 4		Kelas/Tkt 5		Kelas/Tkt 6	
	Lk.	Pr.										
Jumlah Santri Total	12	5	10	7	1	6	14	16				
Jumlah Santri Miskin	5	2	4	3		2	7	5				
Jumlah Rombel	1		1		1		1					

**B. Jumlah Lulusan dan Drop-Out pada Tahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin**

No.	Uraian	Jumlah Santri		
		Lk.	Pr.	Jumlah
1.	Lulusan (Santri Lulus)	4	7	11
2.	Drop-Out (Santri Putus Belajar)	2		

**C. Jumlah Ustadz (Pengajar) Menurut Latar Belakang Pendidikan dan Jenis Kelamin**

No.	Latar Belakang Pendidikan Pengajar	Jumlah Ustadz (Pengajar)		
		Lk.	Pr.	Jumlah
1.	Tidak Berpendidikan Formal			
2.	≤ SLTP	1	3	4

3.	SLTA	1	2	3
4.	Diploma			
5.	S1/D4			
6.	S2			
7.	S3			

**D. Jumlah Ustadz (Pengajar) Menurut Lamanya Pendidikan di Pesantren dan Jenis Kelamin**

No.	Pengalaman Pengajar	Jumlah Ustadz (Pengajar)
-----	---------------------	--------------------------

Menuntut Ilmu di Pesantren		Lk.	Pr.	Jumlah
1.	Tidak Pernah	1	5	6
2.	< 1 Tahun			
3.	1 - 3 Tahun			
4.	4 - 5 Tahun			
5.	> 5 Tahun	1		1

**III. Sarana Prasarana Lembaga**

**A. Luas Tanah Menurut Sumber Perolehan dan Status Sertifikat**

No.	Sumber Perolehan Tanah	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Pengadaan Sendiri/Mandiri			
2.	Wakaf/Hibah		456	456
3.	Sewa/Kontrak			
4.	Menumpang/Pinjam			

**B. Penggunaan Tanah (Luas, Status Kepemilikan dan Penggunaannya)**

No.	Penggunaan Tanah	Luas Tanah Menurut Status Sertifikat (m <sup>2</sup> )			Status Kepemilikan	Status Penggunaan
		Tanah Bersertifikat	Tanah Belum Sertifikat	Total Luas Tanah		
						1)

1.	Bangunan		<b>1</b>	<b>267</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
2.	Lapangan Olahraga					
3.	Halaman		<b>1</b>	<b>189</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
4.	Kebun/Taman					
5.	Belum Digunakan		<b>1</b>	<b>310</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

1) Status Kepemilikan : 1 : Milik Sendiri 2 : Bukan Milik Sendiri

2) Status Penggunaan : 1 : Hanya Digunakan Sendiri 2 : Digunakan Bersama dengan Satuan Pendidikan Lain

### C. Data Sarana Prasarana

1. Kategori Ruang Belajar

: **1** 1 : Ruang Kelas

2 : Masjid

3 : Mushola

4 : Rumah Tinggal

5 : Ruang Kantor

6 : Lainnya, sebutkan :

2. Jumlah dan Kondisi Sarana Belajar

Jenis Sarana Belajar	Jumlah Unit	Jumlah Unit Menurut Kondisi				Status Kepemilikan <sup>1)</sup>	Status Penggunaan <sup>2)</sup>
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
Kursi Santri di Ruang Belajar	<b>78</b>	<b>78</b>				<b>1</b>	
Meja Santri di Ruang Belajar	<b>39</b>		<b>7</b>	<b>9</b>			
Kursi Ustadz di Ruang Belajar	<b>5</b>	<b>5</b>				<b>1</b>	
Meja Ustadz di Ruang Belajar	<b>5</b>	<b>5</b>				<b>1</b>	
Papan Tulis / White Board	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>3</b>			<b>1</b>	

3. Jumlah dan Kondisi Bangunan

Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Menurut Kondisi				Status Kepemilikan <sup>1)</sup>	Total Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
Ruang Belajar	6	6				1	
Ruang Pimpinan/Kepala	1		1			1	
Ruang Ustadz/Pengajar	1		1			1	
Ruang Tata Usaha	1	1				1	
Ruang Perpustakaan	1	1				1	
Laboratorium/Tempat Praktek	1	1				1	
Masjid/Mushola	1	1				1	
Kamar Asrama Putra							
Kamar Asrama Putri	2		2			1	

<sup>1)</sup> Status Kepemilikan : 1 : Milik Sendiri 2 : Bukan Milik Sendiri

**D. Ketersediaan Listrik dan Internet**

1. Sumber Listrik :  1 : PLN 3 : Lainnya, sebutkan :  
2 : Diesel/Genset 4 : Belum Tersedia
2. Daya Listrik (Watt) :  1 : 450 W 4 : 2200 W 7 : 5500 W  
(Jika sudah memiliki listrik) 2 : 900 W 5 : 3500 W 8 : 6600 W  
3 : 1300 W 6 : 4400 W 9 : > 6600 W
3. Jaringan Internet :  1 : Baik 2 : Kurang Baik 3 : Belum Tersedia

**E. Ketersediaan Air Sanitasi**

1. Kecukupan Air Sanitasi :  1 : Cukup 2 : Kurang 3 : Tidak Ada
2. Sumber Air Sanitasi :  01 : Ledeng/PAM 06 : Sumur Tidak Terlindungi  
02 : Pompa 07 : Mata Air Terlindungi

03 : Air Sungai

08 : Mata Air Tidak Terlindungi

04 : Air Hujan

09 : Air Kemasan

05 : Sumur Terlindungi

10 : Tidak Ada

3. Air Minum untuk Santri :  1 : Disediakan Lembaga 2 : Tidak Disediakan

4. Apakah tersedia toilet/jamban untuk santri ?  1 : Tersedia 2 : Tidak Tersedia

5. Apakah toilet/jamban yang ada dipisah antara laki-laki dan perempuan?  1 : Ya 2 : Tidak

6. Jumlah toilet/jamban santri

Jenis Toilet/Jamban Santri	Tipe Toilet/ Jamban *)	Jumlah Toilet/Jamban Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
Toilet/jamban santri laki-laki	1	1	
Toilet/jamban santri perempuan	1	1	
Toilet/jamban santri bersama/tidak terpisah			
Toilet/jamban santri berkebutuhan khusus			

\*) Tipe Toilet/Jamban : 1 : Leher angsa 2 : Cubluk dengan tutup 3 : Cubluk tanpa tutup 4 : Jamban menggantung di atas sungai

7. Jumlah tempat cuci tangan yang berfungsi :  unit

8. Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan ?  1 : Ya 2 : Tidak

## IV. Data Keuangan

### A. Penerimaan Keuangan Lembaga Dalam Kurun Waktu Setahun Terakhir

No.	Sumber Penerimaan Keuangan	Jumlah (Rp)
1.	Bantuan Pemerintah Pusat	Rp.
2.	Bantuan Pemerintah Daerah	Rp.
3.	Iuran Orangtua Santri (Uang Pangkal, SPP, Iuran Ekskul, dll)	Rp. <b>13,000,000</b>

4.	Sumbangan Alumni/Masyarakat	Rp.	
5.	Sumbangan BUMN/BUMD/Perusahaan Swasta	Rp.	
6.	Biaya Pendaftaran Calon Peserta Didik Baru	Rp.	
7.	Hasil Wirausaha Lembaga	Rp.	
8.	Sumber Lainnya	Rp.	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>13,000,000</b>

**B. Pengeluaran Keuangan Lembaga Dalam Kurun Waktu Setahun Terakhir**

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)	
1.	Honorarium Pengajar dan Pegawai	Rp.	<b>6,600,000</b>
2.	Pembelian Sarana Prasarana Belajar (Kursi, Meja, dll)	Rp.	<b>500,000</b>
3.	Pembangunan Gedung	Rp.	<b>1,000,000</b>
4.	Pemeliharaan Gedung dan Sarana Prasarana Belajar	Rp.	<b>1,200,000</b>
5.	Pengembangan Perpustakaan	Rp.	
6.	Biaya Langganan Daya dan Jasa (Listrik, Air, Telepon, dll)	Rp.	<b>100,000</b>
7.	Kegiatan Ekstrakurikuler Santri (Biaya Latihan & Lomba)	Rp.	<b>650,000</b>
8.	Pembelian Bahan Habis Pakai (ATK, Surat Menyurat, dll)	Rp.	<b>650,000</b>
9.	Biaya Perjalanan Pegawai dalam rangka melaksanakan tugas	Rp.	<b>500,000</b>
10.	Pengeluaran lainnya	Rp.	<b>1,800,000</b>
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>13,000,000</b>

**C. Tambahan Data Keuangan**

1. Apakah ada iuran bulanan orangtua santri ?

**1**

1 : Ada

2 : Tidak Ada

2. Jika "Ada" iuran bulanan, berapa rata-rata iuran bulanan tersebut ?

: Rp.

**13,000**

per bulan

3. Rata-rata honorarium pengajar per orang ?

: Rp.

**100,000**

per bulan

4. Rata-rata honorarium tenaga kependidikan per orang ?

:Rp.

<b>100,000</b>
----------------

per bulan

**Data EMIS Valid, Pendidikan Islam Solid**









## Santri

Format Pendataan Santri Diniyah Takmiliah - Tahun Pelajaran 2017/2018

NSDT				Informasi Pribadi Santri					Jenis Kelamin
	NIS Lokal	NIS Nasional (NISN)	NIK / No. Passport	Nama Lengkap Santri	Tempat Lahir	Tanggal Lahir			
						Tgl	Bln	Thn	
311233030059	311233030059140180			SILVI ANISA AMALIYA	PURBALINGGA	26	7	2005	P
311233030059	311233030059140181			IRA ALYA NUR FATIMAH	PURBALINGGA	8	1	2005	P
311233030059	311233030059140182			AMALIYA NUR FADILAH	PURBALINGGA	5	9	2005	P
311233030059	311233030059140183			INAFIA IFADATUL FUADAH	PURBALINGGA	15	2	2015	P
311233030059	311233030059140184			HIZMA AINUR NAZILAH F	PURBALINGGA	27	5	2006	P
311233030059	311233030059140185			GISKA PUTRI FAIDA SARI	PURBALINGGA	4	4	2005	P
311233030059	311233030059140186			ALAFIN IBNU ZAIN	PURBALINGGA	5	12	2003	L
311233030059	311233030059140187			DEA NUR FITRI	PURBALINGGA	13	12	2005	P
311233030059	311233030059140188			DINDA INES CORNELIYA	PURBALINGGA	16	10	2006	P
311233030059	311233030059140189			AHMAD ROVI IBNU ROSID	PURBALINGGA	7	7	2007	L
311233030059	311233030059140190			BRIYAN SAPUTRA	PURBALINGGA	11	8	2003	L
311233030059	311233030059140191			ALFIYAN ARYA PANGESTU	PURBALINGGA	10	3	2008	L
311233030059	311233030059140192			IKH'AM FAIKH MA'ARIF	PURBALINGGA	31	8	2006	L
311233030059	311233030059140193			RIKHAL FALAILATIN	PURBALINGGA	7	7	2006	P
311233030059	311233030059140194			DAVID ALINTANG	PURBALINGGA	9	12	2005	L
311233030059	311233030059140195			RIZA AINA ZAKIYANTI	PURBALINGGA	30	3	2006	P
311233030059	311233030059140196			RIA REFANA	PURBALINGGA	28	12	2005	P
311233030059	311233030059140197			ALWIN RAMADAN	PURBALINGGA	14	10	2006	L
311233030059	311233030059140198			MELVIANA MEGA SAPUTRI	PURBALINGGA	25	12	2007	P
311233030059	311233030059140199			DIMAS ADISTA	PURBALINGGA	8	5	2006	L
311233030059	311233030059140200			RIFALDI CATUR .A	PURBALINGGA	18	4	2006	L
311233030059	311233030059140201			GALUH TRISIAN YUDISTIRA	PURBALINGGA	22	7	2005	L
311233030059	311233030059140202			ALIF DAFA ISKANDAR	PURBALINGGA	3	10	2008	L
311233030059	311233030059140203			AREZA BAYU.P	PURBALINGGA	7	4	2005	L
311233030059	311233030059140204			NAFAL ZAIDA	PURBALINGGA	5	3	2007	L
311233030059	311233030059140205			MUHAMAD ULIL MAFAZA	PURBALINGGA	19	6	2006	L
311233030059	311233030059140206			DIMAS LULUS.S	PURBALINGGA	20	10	2006	L
311233030059	311233030059140207			LANGGENG SAPUTRA	PURBALINGGA	2	9	2006	L

## Santri

311233030059	311233030059140208			TESYA MAWARDANI	PURBALINGGA	10	5	2005	P
311233030059	311233030059140208			SAFIRA ZAHROTUNNISA	PURBALINGGA	1	3	2006	P
311233030059	311233030059140209			SEMI FAUZIYAH ISHMAT	PURBALINGGA	18	2	2008	P
311233030059	311233030059140210			ANDINI NUR KAROHMAH	PURBALINGGA	27	7	2009	P
311233030059	311233030059140211			ALDO FERDIAN	PURBALINGGA	19	12	2007	L
311233030059	311233030059140212			ALIFA OKTAVIA RAMADANI	PURBALINGGA	10	10	2007	P
311233030059	311233030059140213			PASYA MUTIARA SAROH	PURBALINGGA	1	9	2008	P
311233030059	311233030059140214			ELYANG APRILIA	PURBALINGGA	9	4	2008	P
311233030059	311233030059140215			PUJAWATI NIRJANAH	PURBALINGGA	25	8	2007	P
311233030059	311233030059140216			KAKA ADITYA PRATAMA	PURBALINGGA	31	5	2007	L
311233030059	311233030059140217			SATRIA DIPA NEGARA	PURBALINGGA	1	3	2008	L
311233030059	311233030059140218			MUTIA CITRA WARDANI	PURBALINGGA	13	3	2008	P
311233030059	311233030059140219			ZAYZATUN MAISYA ANWAR	PURBALINGGA	30	3	2009	P
311233030059	311233030059140220			MUHAMMAD ARJUNNAJA RAMDANI	PURBALINGGA	17	9	2008	L
311233030059	311233030059140221			KEANDRE FARAS ADIS.S	PURBALINGGA	11	4	2010	L
311233030059	311233030059140222			LUHUR PRASETYO	PURBALINGGA	12	6	2009	L
311233030059	311233030059140223			MUHAMMAD GIO PUTRA.W	PURBALINGGA	6	9	2007	L
311233030059	311233030059140224			NOVITASARI	PURBALINGGA	6	4	2007	P
311233030059	311233030059140225			FATHAN NABIL PRADITA	PURBALINGGA	18	2	2008	L
311233030059	311233030059140226			KINANTI RISKY YUANDA	PURBALINGGA	3	8	2009	P
311233030059	311233030059140227			TRİYONO	PURBALINGGA	28	10	2007	L
311233030059	311233030059140228			NILNA RISKI FITRIYANI	PURBALINGGA	11	10	2007	P
311233030059	311233030059140229			STRIA CHANDRA PAMUNGKAS	PURBALINGGA	27	5	2008	L
311233030059	311233030059140230			FEBI ANANTI.W	PURBALINGGA	9	2	2007	P
311233030059	311233030059140231			LEONI NURUL LATIFAH	PURBALINGGA	25	7	2008	P
311233030059	311233030059140232			MUHAMMAD HUDZAIFAH	PURBALINGGA	29	4	2009	L
311233030059	311233030059140233			BIMA SEPTIAN RAMDANI	PURBALINGGA	7	9	2009	L
311233030059	311233030059140234			ORLEN RAKA.O	PURBALINGGA	20	7	2010	L
311233030059	311233030059140235			DISTI AFRILIA	PURBALINGGA	9	4	2010	P
311233030059	311233030059140236			MUHAMMAD IBNU NUR.S	PURBALINGGA	7	2	2010	L
311233030059	311233030059140237			RANGGA RISKI SAPUTRA	PURBALINGGA	29	3	2010	L
311233030059	311233030059140238			PANGGAGAH ULIL AMRI	PURBALINGGA	18	9	2010	L









## Santri

Data Registrasi Santri			Data Aktifitas Belajar Santri (Jika Masih Pelajar/Mahasiswa)			Data Pekerjaan Santri (Jika Sudah Bekerja)		Data Pendidikan Formal Terakhir Yang Di		
Masuk Diniyah		Status	Jenis	Jenjang	Tingkat/	Jenis	Penghasilan per	Jenis	Jenjang	Tahun
Bln	Thn	Santri	Pendidikan	Pendidikan	Kelas	Pekerjaan	Bulan	Pendidikan	Pendidikan	Lulus
7	2014	1	1	1	8			1	1	2011
7	2014	1	1	1	8			1	1	2011
7	2014	1	1	1	6			1	1	2012
7	2014	1	1	1	8			1	1	2011
7	2014	1	1	1	6			1	1	2012
7	2014	1	1	1	8			1	1	2011
7	2014	1	1	1	8			1	1	2011
7	2014	1	1	1	6			1	1	2011
7	2014	1	1	1	6			1	1	2012
7	2014	1	1	1	4			1	1	2014
7	2014	1	1	1	5			1	1	2013
7	2014	1	1	1	4			1	1	2014
7	2014	1	1	1	5			1	1	2014
7	2014	1	1	1	5			1	1	2014
7	2014	1	1	1	5			1	1	2014
7	2014	1	1	1	6			1	1	2012
7	2014	1	1	1	5			1	1	2014
7	2014	1	1	1	5			1	1	2013
7	2014	1	1	1	4			1	1	2014
7	2014	1	1	1	6			1	1	2012
7	2014	1	1	1	6			1	1	2012
7	2014	1	1	1	6			1	1	2012
7	2014	1	1	1	3			1	1	2015
7	2014	1	1	1	6			1	1	2012
7	2014	1	1	1	4			1	1	2014
7	2014	1	1	1	6			1	1	2012
7	2014	1	1	1	6			1	1	2012
7	2014	1	1	1	6			1	1	2012

Santri

7	2014	1	1	1	6			1	1	2012
7	2014	1	1	1	5			1	1	2013
7	2015	1	1	1	3			1	1	2015
7	2015	1	1	1	3			1	1	2015
7	2015	1	1	1	4			1	1	2014
7	2015	1	1	1	4			1	1	2014
7	2015	1	1	1	4			1	1	2014
7	2015	1	1	1	4			1	1	2014
7	2015	1	1	1	5			1	1	2013
7	2016	1	1	1	4			1	1	2014
7	2016	1	1	1	4			1	1	2014
7	2016	1	1	1	4			1	1	2014
7	2016	1	1	1	3			1	1	2015
7	2016	1	1	1	3			1	1	2015
7	2016	1	1	1	2			1	1	2016
7	2016	1	1	1	3			1	1	2015
7	2016	1	1	1	5			1	1	2013
7	2016	1	1	1	4			1	1	2014
7	2016	1	1	1	4			1	1	2014
7	2016	1	1	1	3			1	1	2015
7	2016	1	1	1	4			1	1	2014
7	2016	1	1	1	4			1	1	2014
7	2016	1	1	1	5			1	1	2013
7	2016	1	1	1	4			1	1	2014
7	2016	1	1	1	3			1	1	2015
7	2017	1	1	1	2			1	1	2016
7	2017	1	1	1	2			1	1	2016
7	2017	1	1	1	2			1	1	2016
7	2017	1	1	1	2			1	1	2016
7	2017	1	1	1	2			1	1	2016



## Santri

selesaikan		Informasi Alamat Tempat Tinggal/Domisili Santri			
Status Ijazah	Jenis Tempat Tinggal	Alamat Santri	Kecamatan	Kab./Kota	Provinsi
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.03/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.03/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/03	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.03/03	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/03	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.01/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.03/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.03/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.03/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/03	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH

Santri

1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.02/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.01/04	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.01/04	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.03/03	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.02/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.02/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.01/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.03/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/03	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.02/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.01/03	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.01/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.01/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.03/03	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.04/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/03	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.05/01	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.03/02	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH
1	2	KARANGREJA RT.02/04	KARANGREJA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH



Santri

Data Kartu Keluarga (KK)			Nomor KKS/KPS	Nomor Kartu PKH	Prestasi Tertinggi Yang Pernah Diraih Santri			
Nomor Kartu Keluarga (KK)	Nama Kepala Keluarga dalam KK	Status Kepala Keluarga dalam KK			Bidang Prestasi	Tingkat Prestasi	Peringkat Yang Diraih	Tahun Meraih Prestasi
3303100708060006	SUTRISNO	1						
3303103007070079	RIAJI	1						
3303102707070068	SAYONO	1						
3303100403051081	RASMO	1						
3303100403050512	TENANG	1						
3303100503050884	SUDARTO	1						
3303100403051082	RASIMAN	1						
3303100403056485	TRISONO	1						
3303101506130004	TITIN PRIYATIN	1						
3303102707070136	RASIDI	1						
3303021908070104	SARYO	1						
3303100503050441	SUDARYO	1						
3303100503050435	TAAT TRIYANTO	1						
3303100403051087	YASIN SUPARDI	1						
3303103107070092	SARDIYANTO	1						
3303102707070148	KUAT	1						
3303100308080001	TAROSO	1						
3303102907070199	ROBET CAHYADI	1						
3303101605090003	RATNO	1						
3303102707070096	KARSONO	1						
		1						
3303101101120001	TRI ASMORO	1						
3303100512080001	SAE DAWUD ISKANDAR	1						
33031004003050548	MURPHI SUKARYO	1						
3303102412130003	TUTI	1						
3303100403051089	SUPARDI	1						
3303100403050553	SUWANTO	1						
3303100108070017	TRIONO	1						

Santri

3303100403050567	WARYUN SUKANDAR	1						
3303102907070358	SUSANTO	1						
3303103007070120	SUMBONO	1						
3303103107070112	WAWAN PRIHADIYANTO	1						
3303101701070001	NYAMIN.S	1						
3303102402160002	TARIMIN	1						
3303101309080004	DARMO	1						
3303103107070092	SARDIYANTO	1						
3303102907070965	KODIRIN	1						
3303103007070014	WANTO	1						
3303101512070006	SUTRISNO	1						
3303102707070086	WARYADI	1						
3303102905090005	ANWAR RULIYANA	1						
3303102507080002	MUDATSIR AHMAD	1						
3303101304100004	SUBAGYO	1						
3303100403050524	PRAYITNO	1						
3303101805070007	CIPTO WIDODO	1						
3303100403056473	DARSUM	1						
3303103007070120	SUMBONO	1						
3303102510070080	DARMINTO	1						
3303100503050921	ALI TOTO	1						
3303103007070058	MUKROMIN	1						
3303102805080004	BAGUS HADI SUBARJO	1						
3303101605090003	TANTOHA	1						
3303102707070135	YATNO	1						
3303100403050596	ANANG BUDI UTOMO	1						
3303101106150004	KARYO	1						
3303100403050584	SISWO	1						
3303101106150004	ANTEP RAHMAT	1						
3303100403050584	TEGUH RIYANTO	1						
3303103006120003	RASITO	1						
3303100108070144	NASRUDIN	1						



## Santri

Identitas Orangtua/Wali Santri								
Ayah Kandung					Ibu Kandung			
Nama Lengkap	Status Hidup	NIK/Nomor KTP	Pendidikan	Pekerjaan	Nama Lengkap	Status Hidup	NIK/Nomor KTP	Pendidikan
SUTRISNO	1	3303103101810001	1		ISA UMAMI	1	3303105510850002	1
RIAJI	1	3303103007070079	1		KUSMINAH	1	3303101501730001	1
SAYONO	1	3303101005790006	1		SULASTRI	1	33031104910840002	1
RASMO	1	3303100911740001	1		NURROMAH	1	3303106505720002	1
TENANG	1	3303101005790006	1		TARSITI	1	3303105802810002	1
SUDARTO	1	3303101712720002	1		HARYATI	1	3303103011800002	1
RASIMAN	1	3303100806770002	1		USWATUN KHASANAH	1	3303105807810001	1
TRISONO	1	33031015006750006	1		RAINAH	1	3303106202880004	1
	1		1		TITIN PRIYATIN	1	3303105006820002	1
RASIDI	1	3303101407760003	1		RACHYATI	1	3303104804810002	1
SARYO	1	33031020107670112	1		KARTIYAH	1	33031024505710004	1
SUDARYO	1	3303102411760001	1		NELI MULYATI	1	3303106305790003	1
TAAT TRIYANTO	1	33031001305750001	1		KUSWATI	1	3303106403810003	1
YASIN SUPARDI	1	3303101907630001	1		KARSINI	1	3303105705690003	1
SARDIYANTO	1	3303102009770001	1		SUSANTI	1	3303105612760001	1
KUAT	1	3303101205760005	1		MUJIYATI	1	3303105607850001	1
TAROSO	1	3303101003820003	1		PARYATI	1	3303105203860001	1
ROBET CAHYADI	1	3303100506680001	2		WARIDAH	1	3303104407810001	1
RATNO	1	3303102408780001	1		WIDYA NINGRUM	1	3303106001910005	1
KARSONO	1	3303100805860003	2		RIYANTI	1	3303106604800003	1
	1					1		
TRI ASMOORO	1	3303100904820002	2		WINARTI	1	3303105503810001	1
SAE DAWUD ISKANDAR	1	3303101705900002	2		RITA FATMAWATI	1	3303104110900001	2
MURPHI SUKARYO	1	3303101108600002	1		NGADIYAH	1	3303105812640001	2
	1				TUTI	1	3303108402730001	1
SUPARDI	1	3303100302720002	1		RUKIMAH	1	3303104407760002	1
SUWANTO	1	3303102211680002	1		WASRI	1	3303105604710001	1
TRIONO	1	3303100305810002	1		MUHIROH	1	3303104106900003	1

## Santri

WARYUN SUKANDAR	1	330310160770001	1		SUMARTI	1	3303106103740001	1
SUSANTO	1	3303100610750002	1		CHUSNUL KHOTIMAH	1	3303106212830001	1
SUMBONO	1	3303102305700001	2		SUGIYARTI	1	3303105604840004	2
WAWAN PRIHADYANTO	1	3303100107820025	1		TARSINAH	1	3303106108850002	1
NYAMIN S	1	3303101208770002	1		TRİYANI	1	3303104308760001	1
TARIMIN	1	3175041803810009	1		TURYATI	1	3175045601800009	1
DARMO	1	3303102606860002	1		MULYA SAROH	1	3303106512870001	1
SARDIYANTO	1	3303102009770001	1		SUSANTI	1	3303105612760001	1
KODIRIN	1	3303101703750002	1		SUKIRAH	1	3303106711730001	1
WANTO	1	3303102210810003	1		ANI MAELANI	1	3303104309830001	2
SUTRISNO	1	3303101803710001	2		SRI BEKTI	1	3303105402790002	2
WARYADI	1	3303102806830001	1		SITI MUTIRAH	1	3303105811820001	1
ANWAR RULIYANA	1	3303101402830006	7		AAN LESTIANI	1	3303107001820002	7
MUDATSIR AHMAD	1	3303100703760001	2		RESTIAWATI	1	3303105602890002	1
SUBAGYO	1	3303101607830003	4		DESI ROMANTI	1	3303104605820002	2
PRAYITNO	1	3303101709700004	1		DARYANTI	1	3303104303770003	1
CIPTO WIDODO	1	3303103103820001	2		ERAWATI	1	3303105905800001	2
DARSUM	1	3303100109710002	1		DARYANTI	1	3303104611070002	1
SUMBONO	1	3303102305700001	2		SUGIYARTI	1	3303105604840004	2
DARMINTO	1	3303102910800001	2		EKA PARWATI	1	3303106401820002	2
ALI TOTO	1	3303100109710002	1		TIRAH	1	3303105408770001	1
MUKROMIN	1	3303100809760002	1		WARYANTI	1	3303105289810001	1
BAGUS HADI SUBARJO	1	3303101605760001	1		DARMINI	1	3303104504750003	1
TANTOHA	1	3303102105760002	2		WIDIANA WATI	1	3303105802810001	2
YATNO	1	33031001605760001	1		SUMITRI	1	3303105203790005	1
ANANG BUDI UTOMO	1	3303102005790001	2		EKA YASRIANI	1	3303104102880001	2
KARYO	1	3303102009790001	1		SITI KHOTIMAH	1	3303105405830002	1
SISWO	1	3303101203630007	1		SAMINI	1	3303105009640001	1
ANTEP RAHMAT	1	3303100311760002	1		KASTINI	1	3303104107910001	1
TEGUH RIYANTO	1	3303092504780001	1		MARSINI	1	3303104503700003	1
RASITO	1	3303092504780001	1		SUPRIYATIN	1	33031052011840002	1
NASRUDIN	1	3303100112730001	2		DIYAH HARYANTI	1	3303107107810001	7









### **PEDOMAN OBSERVASI**

- 1) Kondisi anak-anak desa Karangreja
- 2) Kenakalan-kenakalan yang dilakukan anakPelaksanaan tata tertib dan slogan – slogan yang berkaitan dengan disiplin
- 3) Pembinaan akhlak yang dilakukan ustadz
- 4) Hasil pembinaan akhlak

### **PEDOMAN WAWANCARA**

- 1) Latar belakang atau motivasi ustadz menyalurkan ilmu agama
- 2) Peran ustadz dalam masyarakat
- 3) Bentuk pembinaan yang dilakukan oleh ustadz
- 4) Kendala dalam pelaksanaan pembinaan akhlak
- 5) Bentuk kenakalan pada anak
- 6) Keadaan anak setelah pembinaan

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

- 1) Profil ustadz
- 2) Visi, misi, dan tujuan
- 3) Profil madrasah
- 4) Data asatidz
- 5) Data santri

**TABEL REKAPITULASI KEGIATAN WAWANCARA**

<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Tempat</b>	<b>Waktu</b>	<b>Informan</b>	<b>Materi</b>
1.	Jumat, 30 Maret 2018	Ruang kelas madrasah kelas 4	17.00-selesai	Ustadz Mudatsir	Motivasi ustadz menyalurkan ilmu agama.
2.	Sabtu, 28 April 2018	Ruang tamu rumah ustadz	18.15-selesai	Ustadz Mudatsir	Langkah-langkah dalam pembinaan serta kendala pembinaan akhlak.
3.	Minggu, 29 April 2018	Halaman rumah	14.00-selesai	Orang tua santri/anak	Kenakalan anak dan pendapat para orang tua tentang ustadz.
4.	Senin, 7 Mei 2018	Rumah Ustadz,(ruang tengah)	18.30-selesai	Ustadz Mudatsir	Metode pembinaan, keteladanan, pengajaran, nasihat dan hukuman
5.	Senin, 21 Mei 2018	Ruang kelas madrasah kelas 4	17.00-selesai	Ustadz Mudatsir	Biografi ustadz, peranan dalam masyarakat, visi dan misi.

IAIN PURWOKERTO

**TABEL REKAPITULASI KEGIATAN OBSERVASI**

<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Tempat</b>	<b>Waktu</b>	<b>Subjek</b>	<b>Objek</b>
1.	Senin, 28 Maret 2018	Lingkungan desa Karangreja(Lapangan SD N 1 Karangreja)	09.00-selesai	Anak-anak desa Karangreja	Keadaan anak di Karangreja(perilaku/kenakalan)
2.	Senin, 28 Maret 2018	Lingkungan madrasah Tafkhirul Falah	13.30-selesai	Anak-anak desa Karangreja	Keadaan anak di Karangreja(perilaku/kenakalan)
3.	Senin, 7 Mei 2018	Lingkungan rumah ustadz	13.00-selesai	Ustadz Mudatsir	Perilaku ustadz dalam keseharian
4.	Selasa, 8 Mei 2018	Lingkungan rumah ustadz	17.15-seselsai	Ustadz Mudatsir	Perilaku ustadz dalam keseharian
5.	Senin, 9 Mei 2018	Ruang kelas madrasah	14.00-selesai	Ustadz dan santri	Penerapan metode pembinaan akhlak

IAIN PURWOKERTO

## LAPORAN OBSERVASI

Subjek : Anak-anak desa Karangreja

Hari/Tanggal : Senin, 28 Maret 2018

Tempat : Lingkungan desa Karangreja (Lapangan SD N 1 Karangreja)

Waktu : 09.00-selesai

Objek : Keadaan anak di Karangreja (perilaku/kenakalan)

### Hasil Observasi

Sebagian besar anak laki-laki bermain sepak bola berlarian sambil berteriak-teriak, ada sebagian anak yang mengucapkan “asem”, dan kata-kata yang lain, sebagai ungkapan kekecewaan gagal mencetak gol. Sebagian lagi berdebat tentang *handsball* atau tidak dengan bahasa yang bercampur-campur, dan saling menendang bola ke arah temannya, hingga baju mereka kotor. Sebagian lagi saat berkomunikasi dengan pedagang anak-anak menggunakan bahasa ngoko, bahkan terkadang memanggil pedagang dengan “ko”. Sebagian anak perempuan menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi, dan sebagian kecil dari anak-anak sudah bisa menggunakan bahasa Jawa yang baik(Krama).

## LAPORAN OBSERVASI

Subjek : Anak-anak desa Karangreja

Hari/Tanggal : Senin, 28 Maret 2018

Tempat : Lingkungan madrasah Tafkhirul Falah

Waktu : 13.30-selesai

Objek : Keadaan anak di Karangreja (perilaku/kenakalan)

### Hasil Observasi

Santri sebagian besar datang 30 menit sebelum madrasah dimulai. Yang mereka lakukan adalah jajan pada pedagang-pedagang yang ada di sekitar madrasah. Sebagian santri yang diantar orang tuanya terus memegang tangan orang tuanya untuk meminta jajan. Tetapi ketika didekati anak tersebut seolah-olah tidak terjadi apa-apa dan berlari menuju temannya. Mayoritas bahasa yang digunakan santri terhadap orang tua mereka masih menggunakan bahasa Jawa ngoko. Namun saat berinteraksi dengan ustadz sebagian besar dari santri bisa menggunakan bahasa yang lebih baik(krama) dan sebagiannya lagi menggunakan bahasa Indonesia.

## LAPORAN OBSERVASI

Subjek : Ustadz Mudatsir

Hari/Tanggal : Senin, 7 Mei 2018

Tempat : Lingkungan rumah ustadz

Waktu : 13.00-selesai

Objek : Perilaku ustadz dalam keseharian

### Hasil Observasi

Ustadz Mudatsir dalam kesehariannya setelah pulang mengajar dari SMK Ma'arif adalah istirahat sejenak dan setelah itu bersiap ke madrasah untuk mengajar atau mengawasi beberapa kelas yang sedang diajar oleh ustadz yang lain. Sambil berkeliling madrasah beliau menyapa para orang tua yang mengantar anak mereka dan mengangkat tangan atau melambai kepada orang yang sedang berjalan sambil membalas senyum dan sapaan mereka.

## LAPORAN OBSERVASI

Subjek : Ustadz Mudatsir

Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2018

Tempat : Lingkungan rumah ustadz

Waktu : 17.15-selesai

Objek : Perilaku ustadz dalam keseharian

Hasil Observasi

Ketika berpapasan di jalan tidak lupa beliau membunyikan klakson sambil menganggukkan kepala beliau. Beliau juga membunyikan klakson kepada setiap rumah yang di sana ada orang-orang sedang berkumpul.

IAIN PURWOKERTO

## LAPORAN OBSERVASI

Subjek : Ustadz dan Santri

Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2018

Tempat : Ruang kelas madrasah

Waktu : 14.00-selesai

Objek : Penerapan metode pembinaan akhlak

### Hasil Observasi

Pengajaran oleh ustadz saat itu di kelas 4 diniyah yang rata-rata santrinya berusia 11-14 tahun. Dalam pembelajarannya selalu diselingi dengan nasihat dan motivasi walaupun ketika itu pelajaran yang diberikan adalah pelajaran akidah. Beliau mengulang-ulang bacaan kitabnya dikarenakan sebagian santri di belakang sedang mengobrol. Hal ini dilakukan agar santri yang fokus bisa mendengar tanpa salah apa yang dipelajari dan memberikan peringatan kepada yang sedang berisik agar tenang dan kembali mendengarkan. Ustadz juga menyebut nama beberapa santri untuk mengulang apa yang telah mereka dengarkan.

## LAPORAN WAWANCARA

Informan : Ustadz Mudatsir Ahmad

Materi : Motivasi ustadz menyalurkan ilmu agama.

Hari/Tanggal : Jumat, 30 Maret 2018

Tempat : Ruang kelas madrasah kelas 4

Waktu : 17.00- selesai

Keterangan

A : Gilang

B : Ustadz Mudatsir

A : Tadz Kenapa ustadz mendirikan madrasah?

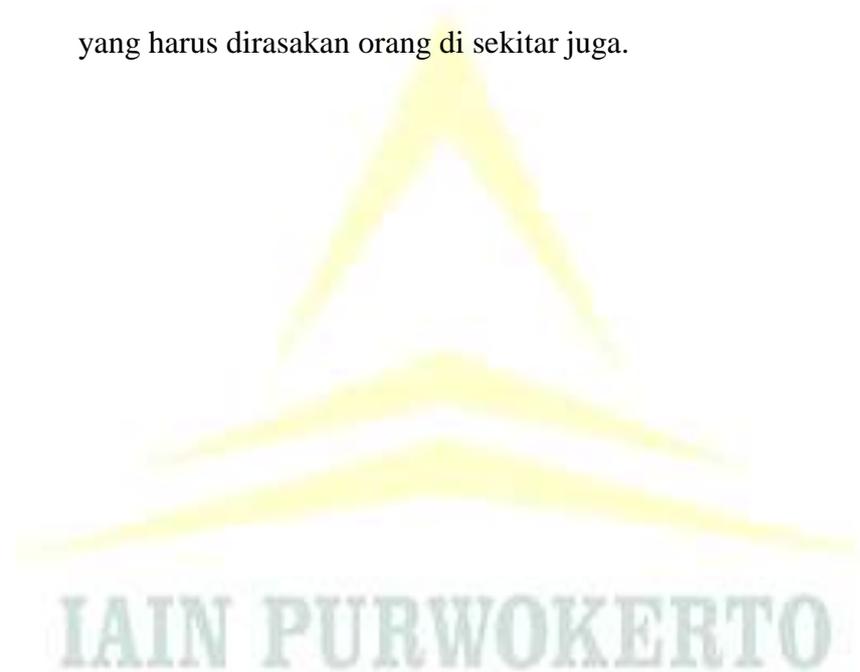
B : Madrasah adalah wadah atau tempat menghimpun orang-orang khususnya anak-anak agar mereka bisa belajar ilmu agama lebih intensif.

A : Apakah ustadz mempunyai kekhawatiran tentang dana yang dibutuhkan untuk mendirikan madrasah?

B : Sama sekali tidak, selagi saya mempunyai niat yang baik pasti akan ada jalan untuk mewujudkan niat itu, apalagi ini adalah maslahat.

A : Apa yang menjadi motivasi ustadz untuk menyalurkan ilmu ustadz?

B : Saya itu tidak tega kalo apa yang bisa saya nikmati, saya bisa merasakan sesuatu yang enak yang membuat bahagia tetapi sekitar saya tidak bisa merasakannya. Sebagaimana teh manis yang enak, tentu hanya bisa diketahui rasanya bagi yang pernah meminumnya. Bagi mereka yang belum pernah maka tidak akan mengetahui rasanya, seperti apa kenikmatan meneguk teh manis. Itu sama halnya dengan ilmu agama. Menurut saya ini adalah kenikmatan yang harus dirasakan orang di sekitar juga.



## LAPORAN WAWANCARA

Informan : Ustadz Mudatsir Ahmad

Materi : Langkah-langkah dalam pembinaan serta kendala pembinaan akhlak.

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 April 2018

Tempat : Ruang tamu rumah ustadz

Waktu : 18.15-selesai

Keterangan

A : Gilang

B : Ustadz Mudatsir

A : Tadz, tujuan mendirikan madrasah ini selain untuk sarana menyalurkan ilmu agama juga untuk memperbaiki perilaku para santri kan tadz?

B : Tentu, nah itu, baik buruknya perilaku mereka kan karena ada atau tidaknya ilmu agama dalam diri mereka, perilaku atau sebut saja akhlak sudah ada di al quran, hadits-hadits dan kitab-kitab para ulama. Bagaimana kita tahu akhlak yang baik kalau tidak pernah belajar.?iya kan!

A : Iya tadz, benar tadz. Terus bagaimana memulainya tadz?

B : Pertama sebelum ada madrasah ini, harus ada pengarahannya dan ajakan kepada masyarakat terlebih para orang tua agar mereka menyadari pentingnya ilmu agama terlebih untuk anak-anak mereka yang merupakan aset mereka. Itu dilakukan terus menerus agar benar-benar tertanam pada benak orang tua. Setelah itu maka anak akan mendapat dorongan yang kuat dari orang tua untuk mengaji. Saat mengaji itu lah awal yang baik menyalurkan ilmu agama.

A : Baik tadz, terus ada kendala atau tidak dalam proses itu?

B : Kendala yang paling berat adalah letak geografis dan pola pikir masyarakat yang masih awam.

A : Itu maksudnya apa tadz?

B : Begini, Karangreja adalah dataran tinggi, kondisi jalannya naik turun, dengan curah hujan yang tinggi juga. Ini semua menjadi penghambat, sebagai contoh, saat hujan kebanyakan anak lebih memilih tidak berangkat mengaji, kondisi jalan yang naik turun juga membuat jarak seakan menjadi jauh. Terlebih yang benar-benar jauh jarak dari rumah ke madin. Pola pikir orang-orang yang masih awam merasa cukup dengan ilmu agama yang mereka miliki seperti merasa cukup bisa baca al fatihah dan doa shalat. Sehingga tidak ada semangat untuk mengaji dan orientasi yang begitu tinggi dengan ilmu umum.

A : Makasih tadz, kayanya saya bakal sering tanya-tanya ke ustadz

B : Iya silahkan datang saja ke sini kalo ada yang mau ditanyakan lagi.



## LAPORAN WAWANCARA

Informan : Orang tua santri/anak

Materi : Kenakalan anak dan pendapat para orang tua tentang ustadz.

Hari/Tanggal : Minggu, 29 April 2018

Tempat : Halaman rumah

Waktu : 14.00-selesai

Keterangan

A : Gilang

B : Ibu Tarminah

A : Mba, biasanya tingkah apa yang dilakukan anak anda yang paling membuat mba tidak nyaman?

B : Ya itu, dulu kalo lagi nangis susah didiamkan. Malah kadang menjambak rambut saya.

A : Sampai seperti itu ya mba? Trus apa cuma itu mba?

B : Ini mas kalau bicara belum bisa bicara yang baik jadi kadang saya malu kalau di tempat umum.

A : Kalau masalah bicara sepertinya kebanyakan anak masih belum bisa yang baik, atau mungkin masih malu untuk berbicara yang sopan.

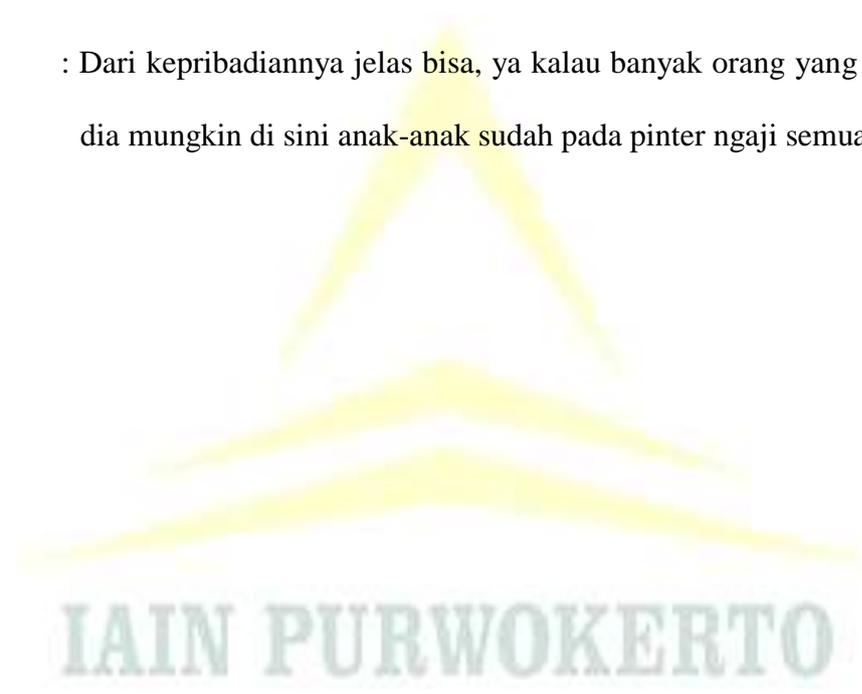
B : Bener mas, saya sebarnya juga mengajari anak saya krama tapi kadang anak merasa aneh mungkin dan akhirnya kembali dengan bahasa keseharian mereka.

A : Bagaimana pendapat mba tentang pak ustadz Mudatsir?

B : Ramah, sederhana, pinter, ucapannya gampang dipahami.

A : Kira-kira beliau bisa jadi contoh ?

B : Dari kepribadiannya jelas bisa, ya kalau banyak orang yang seperti dia mungkin di sini anak-anak sudah pada pinter ngaji semua mas.



IAIN PURWOKERTO

## LAPORAN WAWANCARA

Informan : Orang tua santri/anak

Materi : Kenakalan anak dan pendapat para orang tua tentang ustadz.

Hari/Tanggal : Minggu, 29 April 2018

Tempat : Halaman rumah

Waktu : 14.00-selesai

Keterangan

A : Gilang

B : Ibu Tini

A : Mba, bagaimana tentang shalat 5 waktu anak mba?

B : Masih bolong-bolong lang. Bacaanya juga masih ada yang belum lancar.

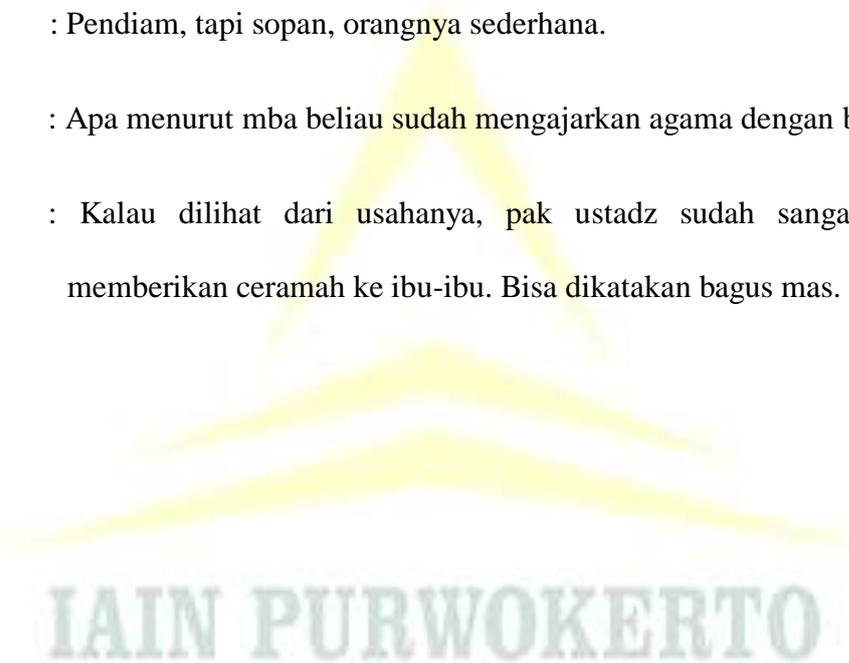
A : Tapi masih ngaji kan mba?

B : Masih, tapi ya kadang suka minta saku, kalau tidak dikasih tidak berangkat.

A : Pernah bohong atau tidak mba?

B : Alhamdulillah kalau bohong si tidak, tapi kadang pulang sekolah suka langsung main tanpa pamit, jadi kadang saya harus mencarinya.

- A : Kalau bicaranya mba? Sudah bisa bicara yang sopan belum?
- B : Kalau bicara sama saya si pakai bahasa biasa, bahasa jawa, tapi kalau ketemu pak guru atau orang lain yang lebih tua Alhamdulillah mau menyapa dengan bahasa krama atau bahasa Indonesia.
- A : Kalau pendapat mba tentang ustadz Mudatsir apa mba?
- B : Pendiam, tapi sopan, orangnya sederhana.
- A : Apa menurut mba beliau sudah mengajarkan agama dengan baik?
- B : Kalau dilihat dari usahanya, pak ustadz sudah sangat total memberikan ceramah ke ibu-ibu. Bisa dikatakan bagus mas.



IAIN PURWOKERTO

## LAPORAN WAWANCARA

Informan : Ustadz Mudatsir

Materi : Metode pembinaan, keteladanan, pengajaran, nasihat dan hukuman.

Hari/Tanggal : Senin, 7 Mei 2018

Tempat : Rumah Ustadz,(ruang tengah)

Waktu : 18.30-selesai

Keterangan

A : Gilang

B : Ustadz Mudatsir

A : Tadz, metode apa saja yang digunakan untuk pembinaan akhlak di sini tadz?

B : Paling efektif tentunya dengan keteladanan, namanya anak kecil pasti yang paling mudah dia lakukan adalah meniru.

A : Keteladanan seperti apa yang ustadz lakukan?

B : Bagaimana ibadah yang baik, memberikan contoh kebersihan dengan sesekali menyapu di hadapan mereka, menghapus papan tulis, cara menyapa orang yang baik dan yang lainnya.

A : Adakah metode lain yang digunakan tadz?

B : Kalau ingin akhlak anak baik sudah menjadi keharusan untuk memberikannya ilmu agama, seperti ini, menghimpun mereka untuk mau mengaji di sini, dengan begitu kita bisa memberikan pelajaran-pelajaran tentang budi pekerti yang baik kepada mereka karena akhlak yang baik adalah akhlak Islam, maka harus dengan mengaji.

A : Ada metode yang lainnya tadz?

B : Dengan nasihat, atau teguran terkadang juga perlu kita menggunakan hukuman.

A : Kapan hukuman harus diberikan? Dan hukuman itu berupa apa?

B : Saat anak sudah tidak bisa dengan cara-cara yang disebutkan tadi, hukuman itu hanya berupa teguran, membersihkan lingkungan madrasah, hanya seperti itu. Karena kita tidak bisa keras kepada mereka, ini untuk menjaga semangat mereka untuk terus berangkat mengaji. Paling kita memberikan arahan kepada orang tuanya.